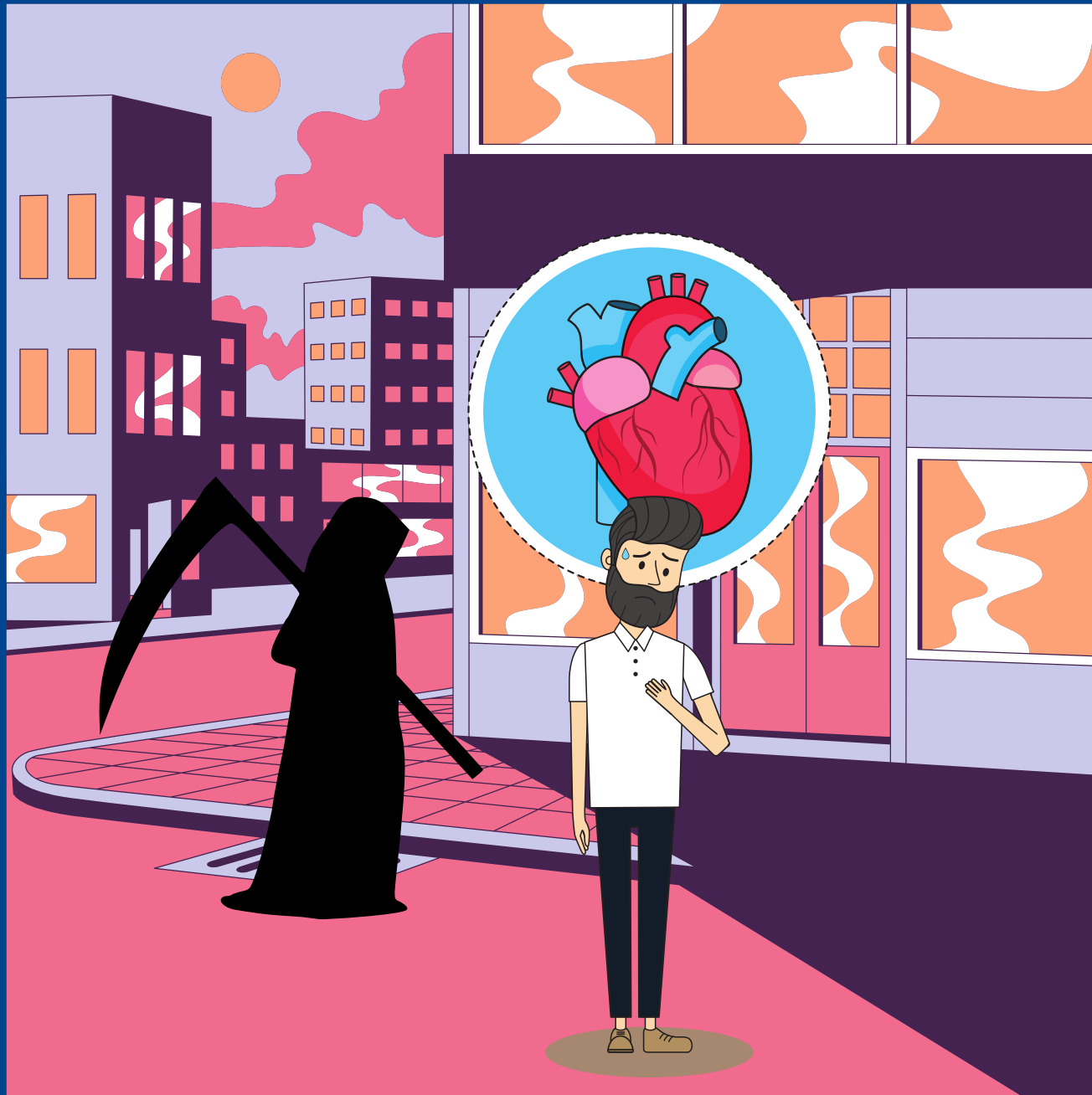


WASPADA HENTI JANTUNG MENDADAK



**DAPAT TERJADI KAPANPUN
DAN DIMANAPUN**

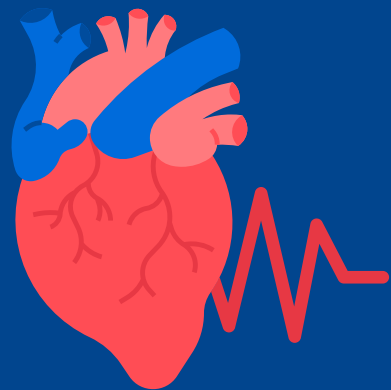
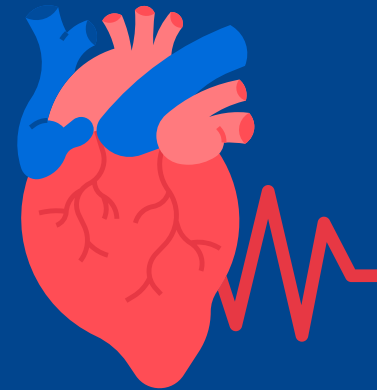


**HENTI JANTUNG MENDADAK MENGENAI
180.000 HINGGA 450.000 ORANG PER TAHUN DI AS.
90% DI ANTARANYA MENGALAMI
KEMATIAN JANTUNG MENDADAK.**





Henti jantung mendadak adalah berhentinya aktivitas jantung secara tiba-tiba, mengakibatkan gagalnya sirkulasi, hilangnya kesadaran dan napas spontan seketika.

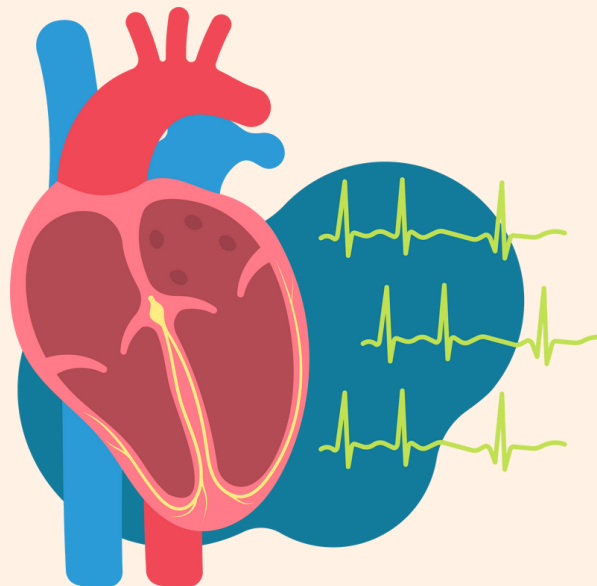


Tanpa pertolongan berupa resusitasi jantung paru (CPR), korban akan meninggal dalam hitungan menit

Kenali Gejala yang Mendahului* dan Gejala *Event Terminal*

Gejala yang Mendahului

- Nyeri dada
- Berdebar
- Sesak napas
- Lelah di luar kebiasaan



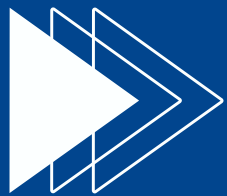
Gejala *Event Terminal*

- Aritmia berbahaya seperti ventrikular takikardi atau fibrilasi
- Tekanan darah tidak dapat diukur
- Nadi tidak teraba



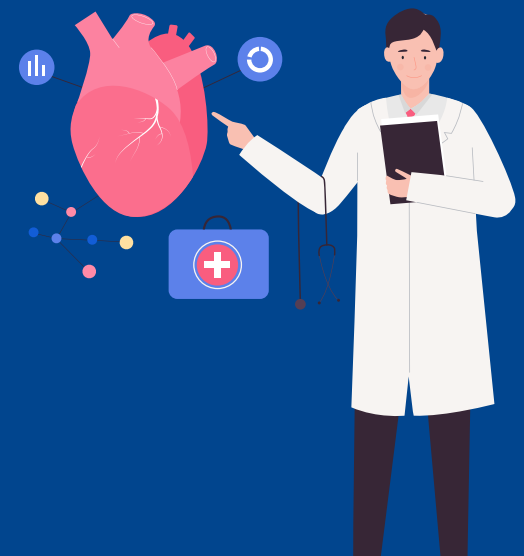
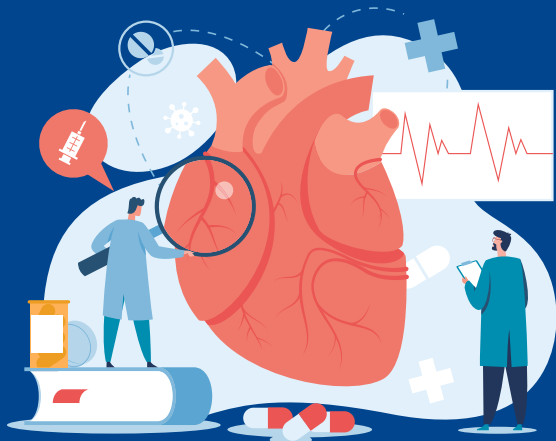
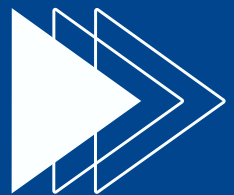
***Henti jantung mendadak dapat terjadi tanpa gejala yang mendahului**

Siapa yang Berisiko Mengalami Henti Jantung Mendadak?



YAITU PENDERITA:

- Abnormalitas pembuluh darah koroner
- Pembesaran ruang jantung
- Penyakit jantung iskemik
- Penyakit otot jantung dengan atau tanpa gagal jantung
- Penyakit jantung bawaan
- Abnormalitas listrik jantung
- Penyakit genetik yang menyebabkan gangguan irama jantung



Referensi:

Godberger JJ, Albert CM, Myerburg RJ. Cardiac arrest and sudden cardiac death. In: Libby P, Bonow RO, Mann DL, Tomaselli GF, Bhatt DL, Solomon SD, editors. Braunwald's heart disease: A Textbook of cardiovascular medicine. 12th ed. Philadelphia: Elsevier; 2022.p. 1349-54
SM, Wang PJ, Daubert JP. New Concepts to in sudden cardiac arrest to address an intractable epidemic: JACC state-of-the-art review. J Am Coll Cardiol. 2019; 73(1): 70-88